HUTANG

1.1 PENGERTIAN HUTANG

- Dr. Yusuf Qardhawi menyatakan setiap muslim di anjurkann untuk menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran dan uang pendapatan dengan uang belanja, agar tidak terpaksa berhutang dan merendahkan dirinya dihadapan orang lain.

- Islam mengahalangi kemudahan dan kesukaan berhutang dengan berbagai cara, sebagamana terjelaskan “Bagi para syuhada akan dihapuskan seluruh dosa mereka kecuali utang piutang (yang belum mereka bayar

- Nabi melarang manusia melayati orang yang meninggal dunia dengan meninggalkan utang yang tidak ada harta peninggalan orang itu untuki melunasinya, juga tidak ada seorang dari kaum muslimin yang menjamin pelunasan utangnya.

- Doa Nabi : “ya Allah jauhkanlah saya dari kegudahan dan kesedihan, kelemahan dan kemalasan, kebodohan dan kebakhilan, keberatan kutang, serta tekanan dan paksaan orang.” (HR Muttafaqun’alaihi dari anas.)

- Keberatan utang ialah utang tidak bisa ditutupi karena tidak ada pemasukan. Karena utang adalah kegudahan dan kesedihan. Orang yang berutang sibuk memikirkan cara melunasinya. Jika bertemu dengan orang yang diutangi, ia mengucapkan janji-janji palsu untuk mengundurkannya.

1.2 Hutang Terbagi Kepada Tiga Jenis :

a. Hutang yang pasti dapat dibayar yaitu hendaklah digabungkan dengan aset-aset zakat yang lain dan ditaksirkan menurut apa yang tercatat.

b. Hutang yang tidak pasti dapat dibayar yaitu tidak boleh digabungkan dengan aset-aset zakat lainnya dan hendaklah dikeluarin zakat setelah hutangtersebut dibayar dengan kiraan satu tahun saja walaupun ia berada bertahun-tahun lamanya dengan orang yang berhutang.

c. Hutang yang di anggap tiada: tidak dapat dibayar, tidak dikenakan zakat sama sekali.

1.2 HUKUM HUTANG

- Hukum hutang piutang bersifat fleksibel tergantung situasi kondisi dan toleransi. Pada umumnya pinjam-meminjam hukumnya sunah / sunat bila dalam keadaan normal. Hukumnya haram jika meminjamkan uang untuk membeli narkoba, berbuat kejahatan, menyewa pelacur, dan lain sebagainya. Hukumnya wajib jika memberikan kepada orang yang sangat membutuhkan seperti tetangga yang anaknya sedang sakit keras dan membutuhkan uang untuk menebus resep obat yang diberikan oleh dokter.

Dalam Hutang Piutang Harus Sesuai Rukun yang Ada :

- Ada yang berhutang / peminjam / piutang / debitor
- Ada yang memberi hutang / kreditor
- Ada ucapan kesepakatan atau ijab qabul / qobul
- Ada barang atau uang yang akan dihutangkan

- Hutang piutang dapat memberikan banyak manfaat / syafaat kepada kedua belah pihak. Hutang piutang merupakan perbuatan saling tolong menolong antara umat manusia yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT selama tolong-menolong dalam kebajikan. Hutang piutang dapat mengurangi kesulitan orang lain yang sedang dirudung masalah serta dapat memperkuat tali persaudaraan kedua belah pihak.